

## **Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Karyawan Agrowisata Tekno44 Di Desa Gelebak, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin**

### ***Training On The Use Of Website-Based Information Systems For Tekno44 Agro-Tourism Employees In Gelebak Village, Rambutan District, Banyuasin Regency***

**Denny Alfian<sup>\*a</sup>, Fithri Selva Jumeilah<sup>b</sup>, Lucy Asri Purwasi<sup>c</sup>**

Politeknik Negeri Sriwijaya<sup>\*a,b</sup>

Universitas PGRI Silampari<sup>c</sup>

denny\_alfian\_mi@polsri.ac.id<sup>a\*</sup>

Disubmit : 15 November 2022, Diterima : 15 Desember 2022, Dipublikasi : 15 Desember 2022

#### **Abstract**

*This training activity is carried out with the aim of, namely 1) socializing the importance and ease of operation of website-based information system applications to techno44 agro-tourism employees because they do not have a computer education background or telecommunications information system; 2) train and cadre employees to be able to input information, and update content on the website, as well as develop the features needed on the website; 3) train and cadre employees to be able to document information in the village into digital information and disseminate it through website media. The training participants were attended by 3 employees of agro-tourism tekno44 who served as admins or website operators. The method that will be used in this activity is through socialization and training (lecture method, interactive discussion and hands-on practice). The implementation of this activity showed a positive response and high enthusiasm of the participants as indicated by the results of the questionnaire, each of which showed that from the knowledge and operation indicators related to the website it reached a percentage of 90% with the criteria of very knowing and the indicator of Interest in training activities and further training on the website showed a percentage of 100 % with very interested criteria. So that with the creation and training of a website-based information system, it can be used as a promotional media both related to techno44 agro-tourism information and the potential of Gelebak Dalam village, Rambutan District, Banyuasin Regency.*

**Keywords:** Training, Information System, Website, Agrotourism

#### **Abstrak**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk, yaitu 1) mensosialisasikan pentingnya dan kemudahan operasi aplikasi sistem informasi berbasis website pada karyawan agrowisata tekno44 karena tidak memiliki latar belakang pendidikan komputer atau sistem informasi telekomunikasi; 2) melatih dan mengkader karyawan untuk mampu menginputkan informasi, dan memperbaharui konten dalam website, serta mengembangkan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam website; 3) melatih dan mengkader karyawan untuk mampu mendokumentasi informasi-informasi di desa menjadi informasi digital dan diseminasikan melalui media website. Peserta pelatihan diikuti oleh karyawan agrowisata tekno44 yang bertugas sebagai admin atau operator website berjumlah 3 orang. Adapun metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu melalui sosialisasi dan pelatihan (metode ceramah, diskusi interaktif dan praktek langsung). Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan respon positif dan antusias peserta yang tinggi dengan ditandai dengan hasil kuisioner yang masing-masing menunjukkan dari indikator pengetahuan dan pengoperasian terkait website mencapai persentase 90% dengan kriteria sangat mengetahui dan indikator Ketertarikan dalam kegiatan pelatihan dan pelatihan lanjutan mengenai website menunjukkan persentase 100% dengan kriteria sangat tertarik. Sehingga dengan pembuatan maupun pelatihan sistem informasi berbasis website dapat dijadikan sebagai media promosi baik berikaitan mengenai informasi agrowisata tekno44 maupun potensi desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

**Kata kunci :** Pelatihan, Sistem Informasi, Website, Agrowisata

<https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

## 1. Pendahuluan

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat meluas dan hampir menyentuh semua aspek kehidupan di masyarakat, bukan sekedar di daerah perkotaan tapi sebagian sudah tersebar di pedesaan wilayah di Indonesia (Santoso et al., 2019). Setiap wilayah maupun daerah di Indonesia memiliki potensi desa masing-masing, baik itu dari berbagai sumber daya alam yang dihasilkan seperti pariwisata. Salah satunya adalah Desa Pangkalan Gelebak yang merupakan Desa dalam wilayah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 38 km<sup>2</sup>. Menurut data informasi dari Pemprov. Sumatera Selatan (2022) dilihat dari sisi geografisnya desa Gelebak terletak di Koordinat Bujur 104.8513 Bujur Timur dan Koordinat Lintang -3.04697 Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sungai Dua dan Desa Sungai Pinang.  
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Gelebak Dalam.  
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Pedu (Kab. OKI)  
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Menten dan Desa Sako

Jumlah warga desa sekitar 2.100 jiwa dari 552 kepala keluarga. Dengan luas wilayah yang ada, warga memanfaatkan sumber daya alam yang ada seperti lahan pertanian, persawahan dan aliran sungai (perikanan).

Penghasil dan mata pencarian penduduk desa Gelebak adalah bertani sawah, mereka juga mencari ikan dan berkebun karet. Lahan yang ada pada desa Gelebak sangat rawan dengan kebakaran hutan. Oleh karena itu berangkat dari permasalahan kebakaran lahan wilayah Sumatera Selatan, terlebih di Kabupaten Banyuasin Desa Gelebak, pihak Korem 044 Garuda Dempo memiliki solusi pemecahan masalah dengan memaksimalkan lahan produktif seluas 25 Hektar, menjadi lahan agrowisata teknologi sebagai solusi permanen penanganan karhutlah. Pengembangan aktivitas agrowisata secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat akan arti pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian. Pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapat petani di luar nilai kuantitas produksinya. Selain itu, pengembangan kegiatan agrowisata dapat melestarikan sumber daya, melestarikan kearifan dan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat sekitar agrowisata (Subowo, Budiarti et al., 2013). Pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Gelebak memadukan 3 metode farming, yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan dan didukung dengan adanya teknologi. Sejalan dengan hal ini kegiatan pariwisata merupakan kegiatan multidimensional, tidak hanya berkaitan dengan kultur, sosial budaya dan lingkungan hidup tetapi juga sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi (Soelistijadi, 2016).

Oleh karenanya dalam kegiatan pariwisata tidak hanya dibutuhkan sentuhan kebutuhan dan pelestariannya tetapi perlu diperhatikan juga kebutuhan sumber daya manusia yang tinggi ilmu pengetahuannya dan selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan cepat. Sehingga obyek wisata edukasi agrowisata tekno44 ini bukan hanya dijadikan sebagai destinasi wisata saja, namun sebagai wadah edukasi masyarakat ketika berkunjung. Karena obyek wisata ini dilengkapi dengan teknologi berupa fasilitas akses internet. Juga kawasan tersebut dijadikan salah satu sarana wisata berbasis teknologi internet, yang bisa dijadikan untuk siswa sekolah dan masyarakat mencari informasi pembelajaran, ataupun terkait pemaksimalan lahan untuk pertanian lewat internet secara gratis. Aspek yang perlu dilaksanakan untuk

pengembangan agrowisata yaitu aspek pengembangan sumber daya manusia, aspek sumber daya alam, aspek promosi baik melalui media informasi atau dari mulut ke mulut, aspek sarana transportasi, dan aspek kelembagaan, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat (Sumiasih, 2018). Sejalan dengan hal ini pada obyek wisata agrowisata tekno 44 masih rendahnya penyediaan informasi lebih lengkap melalui aplikasi sehingga meminimalisir wisatawan luar kota untuk berkunjung ke obyek wisata ini, hal ini dikarenakan masyarakat luas belum mengenal secara keseluruhan tempat wisata yang ada di desa gelabak ini. Selain itu juga, dinas setempat belum sepenuhnya memajemen dan melakukan pengelolaan secara maksimal parawisata yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Untuk mengoptimalkan wisatawan luar kota berkunjung ke obyek wisata gelebak diperlukan aplikasi sistem informasi berbasis website yang bisa diakses oleh masyarakat luas. Hal ini bisa dilakukan apabila kegiatan promosi dan pemasaran dari pengelola Agrowisata berjalan dengan konsisten dan optimal serta dilakukan secara digital (Sari et al., 2022).

Melalui website di era digital saat ini dengan penggunaan internet yang semakin merata di seluruh penjuru negeri mempermudah penyebaran informasi mengenai berbagai hal termasuk mempublikasikan maupun mempromosikan tempat wisata dan informasi lainnya (Airlangga et al., 2020). Sejalan dengan hal ini Musyawaroh et al. (2021) menyatakan untuk menunjang pelaksanaan promosi agar lebih efektif, diawali terlebih dahulu dengan pembuatan website agrowisata. Dengan begitu akan mendukung income pendapatan anggaran daerah setempat maupun income perekonomian masyarakat sekitar. Aplikasi sistem informasi berbasis website yang dibangun mampu menjadi panduan wisata, memenuhi kebutuhan informasi pengunjung dan calon pengunjung untuk mencari data-data yang lengkap terhadap pariwisata yang ada, selain itu juga mengurangi biaya promosi konvensional yang sangat besar, karena tidak perlu mengikuti pameran pariwisata di luar daerah maupun promosi yang dilakukan secara manual (Saputra, 2017).

Melalui sistem informasi berbasis website ini sebagai media untuk menyediakan informasi lengkap maupun mempublikasikan obyek wisata edukasi agrowisata tekno 44. Sehingga diperlukan kegiatan pelatihan maupun sosialisasi sistem informasi berbasis website untuk meningkatkan keterampilan masing-masing karyawan obyek wisata edukasi agrowisata tekno 44.

## 2. Metode

Prosedur langkah-langkah pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis website pada karyawan agrowisata tekno44 yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Prosedur Pelatihan PKM

Tahapan pengabdian kerjasama dosen dan mahasiswa ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Tahap diskusi, melaksanakan diskusi awal dengan tim pelaksana PKM terkait mengklasifikasikan berbagai permasalahan berdasarkan dari berbagai sumber dan kajian literatur.
- b. Tahap penempatan mitra dan survey awal, pada tahap ini pihak lembaga P3M Politeknik Negeri Sriwijaya bersama dengan berbagai tim PKM melakukan survey awal ke desa gelebak dalam dan sekaligus melakukan MOU kepada pihak pengelola agrowisata tekno 44.
- c. Tahap observasi mitra, Tim PKM melakukan observasi ke lokasi mitra dengan langsung mewawancarai Bapak Sudarno, terkait pengumpulan data awal yang diperlukan.
- d. Tahap Koordinasi dengan mitra  
Melakukan koordinasi kepada pengelola tempat obyek wisata agrowisata tekno 44 terkait izin pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan dimana target pada karyawan agar dapat memaksimalkan kehadiran para karyawan untuk program kegiatan pelatihan ini.
- e. Tahap penyusunan modul penggunaan website  
Menyusun bahan berupa modul yang akan digunakan oleh peserta pelatihan terkait penggunaan maupun pemanfaatan sistem informasi berbasis website. Penyusunan modul ini didasari dari analisis kebutuhan yang dilakukan pada saat observasi awal atau survey awal. Bahan dan materi memfasilitasi peserta untuk mengikuti pelatihan. Sehingga diluar pelatihanpun modul ini dapat digunakan kembali oleh karyawan untuk mengasah kemampuannya belajar secara mandiri terkait penggunaan website ini.
- f. Tahap Sosialisasi  
Dalam tahap ini, semua bentuk pelaksanaan akan disosialisasikan kepada seluruh SDM Agrowisata Techno 44 dengan tujuan memperkenalkan diri dan memaparkan tujuan dilaksanakannya program ini, serta *feedback* yang akan didapat sebagai motivasi bagi SDM Agrowisata Techno 44 untuk mengikuti program ini.
- g. Tahap Pelaksanaan Pelatihan  
Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan menggunakan metode ceramah, presentasi interaktif dan praktek langsung. Pelaksanaan dilakukan oleh dosen sebagai pemateri/narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing serta dibantu dengan mahasiswa sebagai MC, moderator dan mendampingi peserta apabila terdapat kesulitan dalam menggunakan website. Hal ini dilakukan agar dapat terjalinnya hubungan dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan kegiatan ini. Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis website Agrowisata Teckno 44 adalah
  - 1) Workshop adalah pelatihan dengan praktek langsung. Peserta workshop akan dilatih untuk mengoperasikan sebagai user (admin) yang sudah dikembangkan oleh tim PKM.
  - 2) Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan workshop selesai dilakukan. Pendampingan adalah kegiatan penguatan materi workshop, dimana admin website akan disupervisi agar mampu tinggal landas mengoperasikan aplikasi website. Kegiatan pendampingan akan dilakukan secara berkala, yaitu mengunjungi admin langsung di obyek wisata agrowisata techno44 pada waktu yang telah ditentukan, atau disesuaikan dengan permintaan admin.

h. Tahap evaluasi

Evaluasi akhir kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk meninjau kembali kekurangan-kekurangan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan, sekaligus permasalahan-permasalahan yang menghambat kegiatan ini. Pada kegiatan ini juga para responden akan diberikan kuisisioner yang terdiri dari indikator pengetahuan terkait website, cara pengoperasian website dan Ketertarikan dalam kegiatan pelatihan dan pelatihan lanjutan mengenai website yang diadaptasi dari (Redy et al., 2022).

i. Pelaporan

Pelaporan penelitian ini berbentuk fisik yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan pelatihan dan pengabdian serta pertanggungjawaban dana yang telah diberikan dari lembaga. Di laporan, akan dilengkapi semua dokumentasi pelaksanaan, isi materi pelatihan, jadwal pelatihan, diskusi selama pelatihan berjalan, dan hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan yang akan dijadikan sebagai bahan perbaikan.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Survei awal dilakukan pada tanggal 19 Maret 2022, tim pengabdian bersama lembaga P3M Politeknik Negeri Sriwijaya melakukan survey langsung pada lokasi obyek wisata edukasi agrowisata tekhn0 44.



**Gambar 2. Survey Awal Tim PKM**

Selanjutnya mengamati demografi dari karyawannya untuk melihat gambaran latar belakang maupun pendidikan masing-masing karyawan. Dilanjutkan dengan melakukan sharing maupun wawancara bersama perwakilan Bapak Danrem

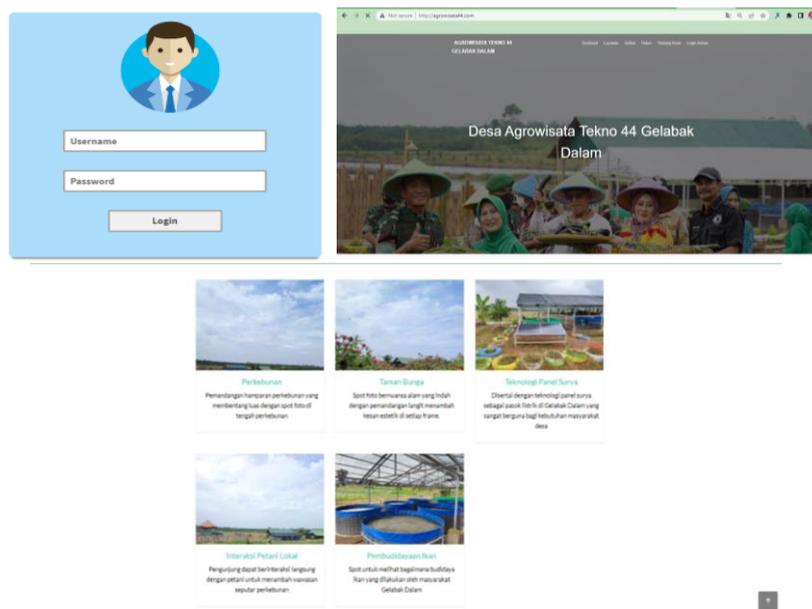
044/Gapo. Sehingga data yang digunakan pada saat observasi awal ini akan digunakan sebagai analisis kebutuhan dalam penyusunan modul dan angket untuk digunakan oleh peserta pelatihan.

Pada saat pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis website, dimana tim pengabdian terlebih dahulu merancang dan membuat website agrowisata tekno44 selanjutnya baru melaksanakan kegiatan pelatihan dengan memberikan materi dengan metode ceramah, presentasi interaktif dan praktek langsung bersama para peserta pelatihan. Website Agrowisata Tekno44 dapat diakses pada laman <http://agrowisata44.com/>. Kegiatan dan materi pelatihan penggunaan website meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Login ke Halaman Administrator;
- b. Mengelola Halaman Destinasi
- c. Mengelola Kuliner;
- d. Mengelola Halaman Travel;
- e. Mengelola halaman artikel,
- f. Mengelola halaman galeri, dan
- g. Mengelola halaman tentang kami.



**Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dan Pelatihan penggunaan website Agrowisata Tekno44**



**Gambar 3. Tampilan Halaman Login dan Website Agrowisata Tekno44**

Untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan mitra terkait penggunaan website, maka dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kuisisioner kepada karyawan dan pengelola agrowisata tekno 44 yang berjumlah 3 orang dimana bertugas sebagai operator atau admin website. Adapun hasil evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Evaluasi Hasil Pemahaman dan Pengetahuan Peserta PKM**

No	Indikator	Sebelum Pelatihan	% Pencapaian	Sesudah Pelatihan	% Pencapaian
1.	Pengetahuan terkait Website	Tidak Mengetahui	20%	Tidak Mengetahui	0%
		Cukup Mengetahui	80%	Cukup Mengetahui	0%
		Mengetahui	0%	Mengetahui	10%
		Sangat Mengetahui	0%	Sangat Mengetahui	90%
2.	Pengetahuan cara pengoperasian webiste	Tidak Mengetahui	100%	Tidak Mengetahui	0%
		Cukup Mengetahui	0%	Cukup Mengetahui	0%
		Mengetahui	0%	Mengetahui	10%
		Sangat Mengetahui	0%	Sangat Mengetahui	90%
3.	Ketertarikan dalam kegiatan pelatihan dan pelatihan lanjutan mengenai website	Tidak Tertarik	0%	Tidak Tertarik	0%
		Cukup Tertarik	0%	Cukup Tertarik	0%
		Tertarik	20%	Tertarik	0%
		Sangat Tertarik	80%	Sangat Tertarik	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 1, terlihat bahwa adanya peningkatan pemahaman karyawan agrowisata tekno44 di desa gelebak dalam kecamatan rambutan kabupaten banyuasin dalam menggunakan website agrowisata tekno44 sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Terlihat juga pada saat pelaksanaan pelatihan para peserta menunjukkan antusias dan respon positif dalam menerima materi pelatihan serta menunjukkan ketertarikan yang tinggi dengan ditandai dengan hasil kuisisioner yang masing-masing menunjukkan dari indikator pengetahuan dan pengoperasian terkait website mencapai persentase 90% dengan kriteria sangat mengetahui dan indikator Ketertarikan dalam kegiatan pelatihan dan pelatihan lanjutan mengenai website menunjukkan persentase 100% dengan kriteria sangat tertarik. Sehingga dengan pembuatan maupun pelatihan sistem informasi berbasis website dapat dijadikan sebagai media promosi baik berkaitan mengenai informasi agrowisata tekno44 maupun potensi desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

#### 4. Simpulan

Pelaksanaan PKM penggunaan sistem informasi berbasis website dilakukan dengan metode ceramah, presentasi interaktif dan praktek langsung. Adapun materi yang diberikan berkaitan dengan a) Login ke Halaman Administrator; b) Mengelola Halaman Destinasi; c) Mengelola Kuliner; d) Mengelola Halaman Travel; e) Mengelola halaman artikel, f) Mengelola halaman galeri, dan g) Mengelola halaman tentang kami. Pelaksanaan PKM ini menunjukkan respon positif dan antusias peserta yang tinggi dengan ditandai dengan hasil kuisisioner yang masing-masing menunjukkan dari indikator pengetahuan dan pengoperasian terkait website mencapai persentase 90% dengan kriteria sangat mengetahui dan indikator Ketertarikan dalam kegiatan pelatihan dan pelatihan lanjutan mengenai website menunjukkan persentase 100% dengan kriteria sangat tertarik.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung keterlaksanaan kegiatan PKM ini, yaitu:

1. Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang melalui Ketua P3M yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini.
2. Pemerintah Desa dan pengelola Agrowisata Tekno44 beserta KOREM 044 Garuda Dempo (GAPO) Kecamatan Rambuatan Kabupaten Banyuasin yang telah menyediakan fasilitas dan sekaligus berpartisipasi sebagai peserta pada kegiatan ini.

## 6. Daftar Pustaka

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9–12.
- Budiarti, T., Suwanto, & Muflikhati, I. (2013). Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 18(3), 200–207.
- Musyawah, M., Cahyono, U. J., Marlina, A., Pramesti, L., Daryanto, T. J., Sumaryoto, S., Suroto, W., Suastika, M., & Mustaqimah, U. (2021). Strategi Promosi Potensi Desa Untuk Menunjang Pembentukan Desa Agrowisata Puntukrejo Ngargoyoso Karanganyar. *Senthong*, 4(2), 813–822.
- Pemprov. Sumatera Selatan. (2022). <http://103.98.120.27/webdesa/banyuasin/pangkalan-gelebak/pages/wilayah-geografis>
- Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., Cahyono, R. P., & Hasbi, F. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79–84.
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41–48.
- Saputra, K. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Sebagai Media Promosi Di Singkawang- Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 11–16.
- Sari, H. P., Sholihah, M., & Kusuma, A. P. (2022). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Suryasari dalam meningkatkan pelayanan dan pemasaran Agrowisata Petik Belimbing melalui Model Eduwisata STAR (Sharing, Trying, and Adventuring) berbasis produk Nata de Averrhoa carambola. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 299–311.
- Soelistijadi, R. (2016). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web: Studi Kasus Fasilitas Penginapan Di Wilayah Propinsi Yogyakarta. *Jurnal Dinamika Informatika*, 7(1), 59–67.
- Sumiasih, K. (2018). Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung). *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(4), 565–585.